

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai analisis dan upaya pengelola dalam pengembangan potensi daya tarik wisata alam di desa wisata Bromonilan Yogyakarta. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Potensi Daya Tarik Wisata Alam**

Potensi daya tarik wisata alam di desa wisata Bromonilan, sudah adanya atraksi yang bisa menjadi daya tarik wisata alam di desa wisata Bromonilan. Walaupun desa wisata Bromonilan merupakan sebuah desa wisata yang masih berada pada tahap pengembangan dan pembangunan tetapi aspek pendukung untuk kegiatan wisata alam sudah sangat memadai, sudah terdapat diantaranya:

- a. Daya dukung fisik bangunan sebagai sarana dan prasarana di desa wisata Bromonilan,
- b. Daya dukung atraksi wisata alam yang menjadi faktor pendukung utama pada desa wisata Bromonilan,
- c. Daya dukung sosial budaya yang menjadi pelengkap suatu atraksi yang ada di sebuah desa wisata. Dalam hal ini potensi daya tarik wisata alam yang ada di desa wisata Bromonilan

sudah sangat mendukung sebagai potensi daya tarik wisata alam di desa wisata Bromonilan.

## **2. Upaya Pengelola Dalam Mengembangkan Potensi Daya Tarik Wisata Alam**

Upaya pengelola dalam mengembangkan potensi daya tarik wisata alam di desa wisata Bromonilan juga sudah sangat baik, pengelolaan yang melibatkan masyarakat sekitar mampu membuat masyarakat yang ada di desa wisata Bromonilan menjadi lebih peduli terhadap kondisi lingkungan mereka dan lebih sadar terhadap potensi wisata alam yang mereka punya, lalu bisa mereka kelola dengan baik tanpa merusak lingkungan tersebut. Sudah terdapat banyak aspek penunjang sarana dan prasarana untuk wisatawan yang berkunjung, meskipun pembangunan dan pengembangannya belum sepenuhnya selesai dan sesuai harapan pengelola dan wisatawan yang berkunjung, namun dilihat dari faktor-faktor pendukung atraksi wisata alam di desa wisata Bromonilan akan sangat potensial untuk dikembangkan dimasa yang akan datang.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis dan upaya pengembangan potensi daya tarik wisata alam di desa wisata Bromonilan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Upaya pengelola dalam pengembangan potensi daya tarik wisata alam di desa wisata Bromonilan perlu banyak melakukan evaluasi terjadwal agar permasalahan dapat diselesaikan guna mengikuti perkembangan dunia pariwisata yang semakin berkembang pesat. Menambah sumber daya manusia yang sesuai pada bidang masing-masing dalam pengelolaan khususnya pariwisata.
2. Diperlukannya peningkatan kegiatan wisata yang mampu menjadi penambah minat wisatawan berkunjung, serta kerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten demi terwujudnya desa wisata Bromonilan sebagai destinasi alternatif di Kabupaten Sleman.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Anonymous. 1982 dalam Saragih 1993. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial di Daerah Jawa Tengah*.
- Damardjati, RS. 2001. *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Fandeli, C. 2001. *Pengertian dan Kerangka Dasar pariwisata* dalam Fandeli, C. (ed). 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Editor Liberty. Yogyakarta. 35 hal.
- I Gede Pitana dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- J.S Badudu 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Harapan.
- Kuntowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara wacana.
- Oka A. Yoeti 1997. *Perencanaan dan Perkembangan Pariwisata*. Jakarta: Penerbit PT Pradyanata Paramita.
- Oka A. Yoeti. 2001. *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Oka A. Yoeti. 2008 *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, Dan Implementasi*, Jakarta: Kompas.
- Pendit Nyoman S. 2002 *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Salah Wahab. 2003 *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujali. 1989. *Geografi Pariwisata dan Kepariwisata*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Suwantoro Gamal. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata di Indonesia*. Jakarta: PT.Agung.
- Suwantoro Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

Suyitno. 2001. *Perencanaan Wisata*. Yogyakarta: Kanisius.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

Warpani. 2007. *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: ITB.

### **Skripsi**

Desi Ismawati 2019 “*Analisis Potensi Kelenteng Kong Fuk Miao Sebagai Wisata Religi di Kita Muntok*”. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Ika Meirina Siswanto Putri 2018 “*Analisis Daya Tarik Museum Lambung Mangkurat Sebagai Wisata Budaya dan Edukasi*”. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta .

Sarwoto Dwi Admojo 2020 “*Strategi Pengelolaan Wisata Pedesaan Bromonilan Sebagai Destinasi Alternatif di Kabupaten Sleman*” Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

### **Internet**

<http://digilib.unila.ac.id/3047/13/BAB%20II.pdf>

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### HASIL WAWANCARA

Nama: Sarwoto Dwi Admojo

Jabatan: Pengelola dan Pengembangan

Umur: 53 Tahun

Waktu : 09.30 9 maret 2020

Tempat: Rumah Kediaman Bapak Sarwoto Dwi Admojo

Berdasarkan hasil wawancara:

1. Apa yang mendasari pengembangan wisata alam yang ada di desa wisata Bromonilan?

“Pengembangan wisata alam ini didasari oleh kesadaran masyarakat desa yang prihatin terhadap kondisi lingkungan yang ada di bantaran Kali Kuning tersebut, masyarakat di lingkungan tersebut bertekad untuk membangun sebuah desa wisata yang mampu menjadi sebuah desa wisata dengan berlandaskan konservasi alam dan menjaga alam. Dengan slogan **“Merubah Sampah Menjadi berkah”**.

2. Apakah daya tarik yang dimiliki wisata alam di desa wisata Bromonilan sehingga berbeda dengan destinasi wisata alam lain?

“Andalan kami adalah Hutan mikro yang luasnya kurang lebih 1 hektar di bantaran kali kuning yang ada di barat Sungai, dan kawasan hutan mikro tersebut akan kita kembangkan menjadi satu lahan Koservasi”.

3. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik wisata alam di desa wisata Bromonilan?

“Dalam upaya untuk meningkatkan daya tarik kami menambahkan berbagai macam atraksi wisata seperti : 1. Wisata edukasi 2. Penanaman Pohon 3. Pembibitan Ikan 4. Biogas 5. Peternakan. Dengan memberikan dan menambahkan berbagai macam atraksi wisata tentunya bisa menjadi pendukung dalam meningkatkan daya tarik yang ada di Desa Wisata Bromonilan”.

4. Bagaimana kualitas sarana wisata alam di desa wisata Bromonilan khususnya bagi wisatawan?

“Kualitas sarana yang ada di desa wisata Bromonilan sudah memadai, kami sudah menyediakan homestay bagi wisatawan, restoran, dan terdapat beberapa penginapan yang berada dekat dengan desa wisata Bromonilan yang tentunya bisa juga menjadi penunjang sarana desa wisata Bromonilan”.

5. Bagaimana kualitas prasarana wisata alam di desa wisata Bromonilan khususnya bagi wisatawan?

“Sedangkan untuk kualitas Prasarana di desa wisata Bromonilan pun sudah sangat memadai untuk sebuah kegiatan wisata alam di desa wisata Bromonilan, walaupun desa wisata Bromonilan masih berada pada tahap pengembangan, untuk menuju ke desa wisata Bromonilan sudah cukup baik, untuk toilet kami punya 6, yang mana menurut saya untuk kegiatan alam sudah cukup bersih dan jauh mencukupi. Kami juga sudah



menyiapkan tempat sampah agar wisatawan tidak membuang sampah sembarangan”.

6. Sebutkan jenis-jenis wisata alam yang ada pada wisata alam di desa wisata Bromonilan?

“Ada banyak jenis-jenis wisata alam di desa wisata Bromonilan seperti camping ground, tetapi pihak pengelola tidak hanya mengembangkan atraksi wisata alam saja. Masih ada wisata edukasi, wisata budaya yang juga menjadi jenis-jenis daya tarik di desa wisata Bromonilan”.

7. Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan wisata alam di desa wisata Bromonilan?

“Untuk kondisi kebersihan lingkungan, sudah sangat layak dikatakan bahwa lingkungan desa wisata Bromonilan sangat bersih terlebih jika ada wisatawan kami pihak pengelola sama-sama saling menjaga dan mengingatkan untuk menjaga kebersihan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan”.

8. Apakah pihak pengelola wisata alam desa wisata Bromonilan memiliki kerja sama dengan instansi swasta atau pemerintah?

“Partner utama yang membantu ada dari Dinas Pariwisata, Dinas lingkungan hidup (DLH), Balai besar wilayah sungai (BBWS), kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)”.

9. Bagaimana upaya pihak pengelola dalam menjaga atraksi wisata alam yang ada di desa wisata Bromonilan?

“Upaya pihak pengelola dalam menjaga atraksi wisata itu adalah. Tiap hari selasa sore kami melaksanakan latihan mencari, bahkan sebelum adanya desa wisata Bromonilan setiap malam selasa kliwon ada kegiatan seni tradisional gamelan dan oyon-oyon”.

10. Bagaimana upaya pihak pengelola dalam pengembangan potensi wisata alam di desa wisata Bromonilan?

“Pihak pengelola fokus pada pengembangan hutan mikro, dengan pengembangan kawasan hutan makro mampu menjadi pangsa pasar yang besar untuk desa wisata Bromonilan”.

11. Apakah masyarakat setempat dilibatkan dalam kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana wisata alam di desa wisata Bromonilan? Seperti apa keterlibatan masyarakat? Jelaskan!

“Dari awal pengembangan dan pengelolaan desa wisata Bromonilan, pihak pengelola selalu melibatkan warga dalam segala bentuk kegiatan, mulai dari pengembangan sarana prasarana dan pengembangan atraksi lainnya”.

12. Bagaimana upaya pihak pengelola dalam menjaga keamanan dan kenyamanan wisata alam bagi wisatawan yang datang berkunjung ke desa wisata Bromonilan?

“Upaya pihak pengelola dalam menjaga keamanan kenyamanan wisata alam yaitu dengan mengikuti prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang ada pada suatu desa wisata”.

13. Adakah bagian wisata alam di desa wisata Bromonilan yang belum dioptimalkan dalam pengembangannya saat ini untuk mendukung potensi wisata alam di desa wisata Bromonilan?

“Masih sangat banyak bagian wisata alam yang belum teroptimalkan, seperti yang kita ketahui bahwa desa wisata Bromonilan merupakan sebuah desa wisata yang berada pada masa rintisan, pengembangan, dan pembangunan. Namun pihak pengelola membuat target dalam pengembangan desa wisata bromonilan”.

14. Adakah kendala yang dihadapi oleh pihak pengelola dalam pengembangan wisata alam di desa wisata Bromonilan sebagai wisata alam?

“Kendala yang sebenarnya ada pada legalitas, legalitas tanah belum kami temukan apakah itu milik kelurahan atau balai besar wilayah sungai (BBWS)”.

15. Apakah harapan pihak pengelola terhadap pengembangan wisata alam di desa wisata Bromonilan sebagai wisata alam kedepannya?

“Harapan kami semoga dengan adanya desa wisata Bromonilan bisa menjadi salah satu faktor pendorong ekonomi untuk masyarakat di sekitar desa wisata, dan semoga pengembangan desa wisata Bromonilan bisa cepat terselesaikan sehingga bisa menarik wisatawan yang ingin melakukan kegiatan wisata alam ke desa wisata Bromonilan sekaligus memperkenalkan bahwa desa wisata Bromonilan adalah salah satu desa wisata Alternatif yang bisa dikunjungi di kabupaten Sleman”.



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1063/Q.AMPTA/III/2020  
Lampiran : 1 bendel  
Hal : Permohonan Penelitian

02 Maret 2020

Yth. Pengelola Desa Wisata Bromonilan  
Jalan Comperta Kalasan Sleman Bromonilan  
Purwomartani Kecamatan Kalasan  
Kabupaten Sleman

Dengan Hormat,


Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Desa Wisata Bromonilan Sleman selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 04 Maret 2020 sampai dengan tanggal 03 April 2020, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Umi Maysaroh  
No. Induk Mahasiswa : 516100673  
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

**Analisis Potensi Daya Tarik Wisata Alam di Desa Wisata Bromonilan Yogyakarta. (proposal penelitian terlampir).**

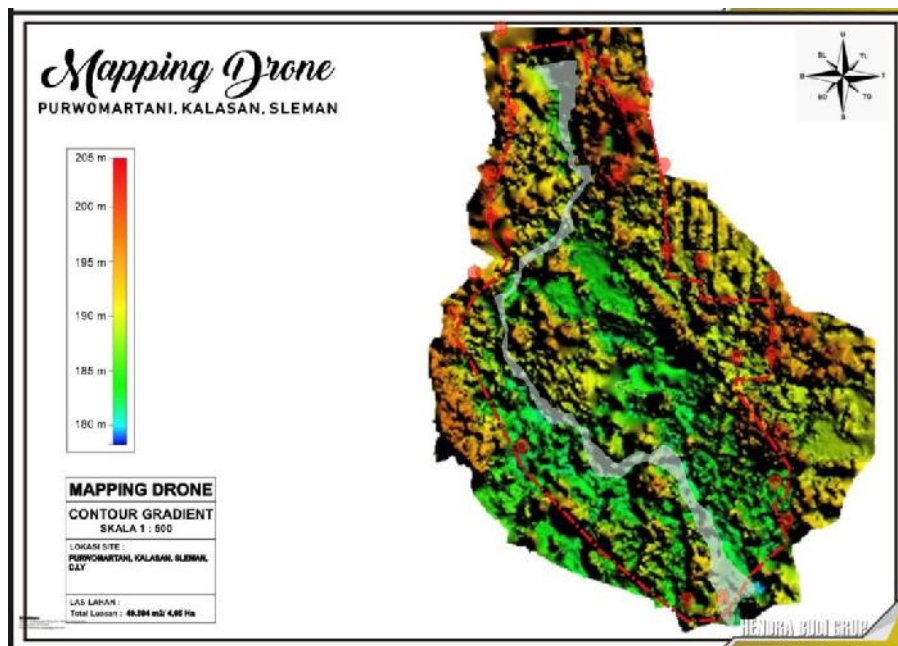
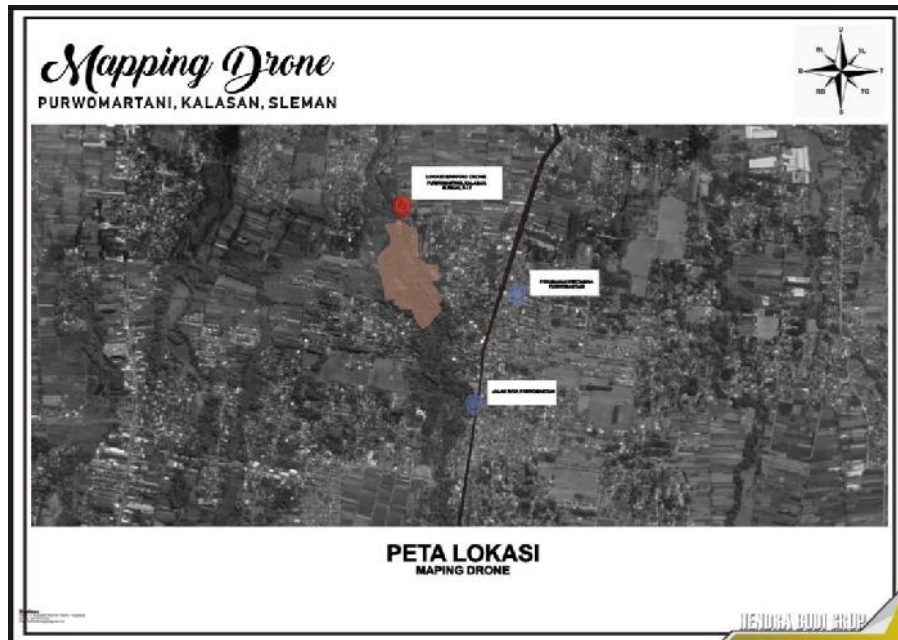
Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

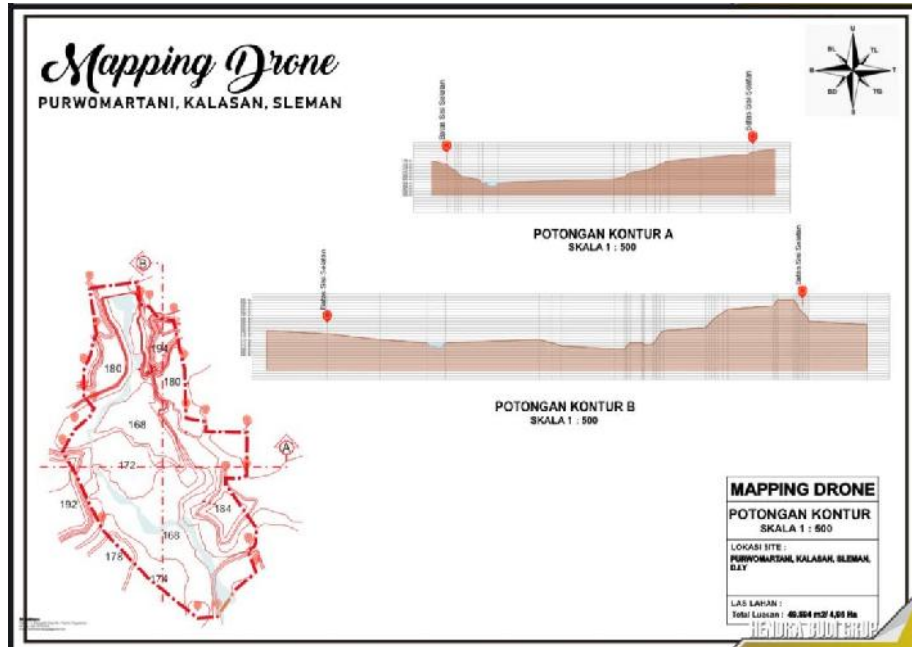
Hormat kami,  
Ketua  
  
Drs. Prihatno, M.M.

Lampiran 3 Foto Bersama Bapak Sarwoto Selaku Pihak Pengelola Desa Wisata Bromonilan

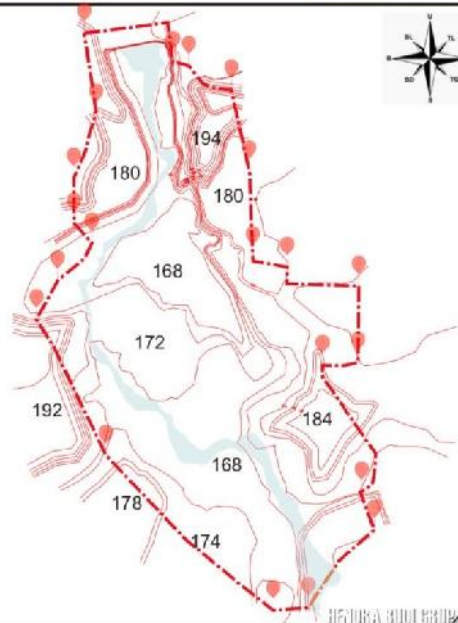


Lampiran 4 *Mapping* Bromonilan





*Mapping Drone*  
PURWOMARTANI, KALASAN, SLEMAN



**MAPPING DRONE**

CONTOUR INTERVAL  
SKALA 1 : 500

LOKASI SITE :  
PURWOMARTANI, KALASAN, SLEMAN,  
DIY

LAS LAMAR  
Total Luasan : 48.094 m<sup>2</sup> 4.90 Ha

HEORBA BUDI PERUM



LEMBAR BIMBINGAN



NAMA PEMBIMBING I : Drs. Pribatene Widi Pdosen

NAMA PEMBIMBING II : Ani Dwi Saputra, SS, Mm

NAMA MAHASISWA : Umi Mulyanah  
 NO. MAHASISWA : 516100673  
 JUDUL PENELITIAN : Analisis Potensi Daya Tarik Wisata di Desa Wisata Brouse Muluu Sebagai Destinasi Wisata Alam

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	17/10/2020	* Analisis Daya Tarik Wisata Alam di Desa Wisata Brouse Muluu * * Lokasi belakang program	
		Salang Jurnal (Materi)	
		hris Kurdi → wisata	
		Atam Brouse Muluu	
		Depdik-ops atam	
		nama Tolong	
		kepengurusan	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	20/12-2020	lata belakang Simulasi penemuan	
	24/12-2020	contoh fungsi Spa	
		20 8 → 18 2020 di sekolah	
	26/12-2020	Salawal praktik di sekolah	
		Urutbelakang di isi	
		Si 18/12/2020 foto	
	28/12-2020	Atam proposal	
		bagian penase	



NAMA / MATA KULIAH  
 N.D. MA. IASRI / A  
 JUDUL : ENJIN JARI

NAMA PENYERVIKING :

NAWA PENJILIHAN :

NO.	TANGGAL	URAIAN BANGUNAN	PAJAF
1	26/8-20	* Hori usuarisasi Di manfaatkan utk membuat struktur dari per analisis nya menggunakan 3d nasy Rubeur	

NO.	TANGGAL	URAIAN BANGUNAN	PAJAF
1	26/8-20	- Berjalan strategi di SWT yg harus still ada Rona	
2	28/8-20	- Berjalan strategi di SWT yg harus still ada Rona	



